



Surga Buat Bapak

Pelangi » Bingkai | Kamis, 3 Januari 2013 12:00

Penulis : Rifatul Farida

Menghadirkan rasa aman, dalam dekapan hangat, dari tangan kokoh yang melindungi. Aku rindu masa itu lagi, ketika jingkrak-jingkrak kaki kecil ceria menyusuri jalan petang, tanpa lepas dari gendengan tanganmu.

Tak banyak kenangan yang kumiliki bersamamu, karena engkau lebih banyak di luar. Itulah sebabnya, kala itu bersamamu, menjadi hal yang istimewa. Namun semua tentangmu terangkum dalam kesimpulan indah, bahwa engkau pribadi yang baik, tidak egois, jujur, apa adanya, tak pernah protes dengan kehidupan, dan taat.

Bapak. Setiap kali menyebut nama itu, setiap itu juga ada letupan ingin membahagiakan.